

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Di dalam penelitian tentunya tak lepas dari metode penelitian, menurut Sugiyono (2017:407) metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengkaji keefektifan produk tersebut. Penelitian akan dilakukan oleh peneliti mengenai pengembangan alat akurasi *shooting* terhadap olahraga futsal. Agar proses penelitian berjalan dengan maksimal, pengembangan alat ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur pengembangan.

B. Prosedur Pengembangan

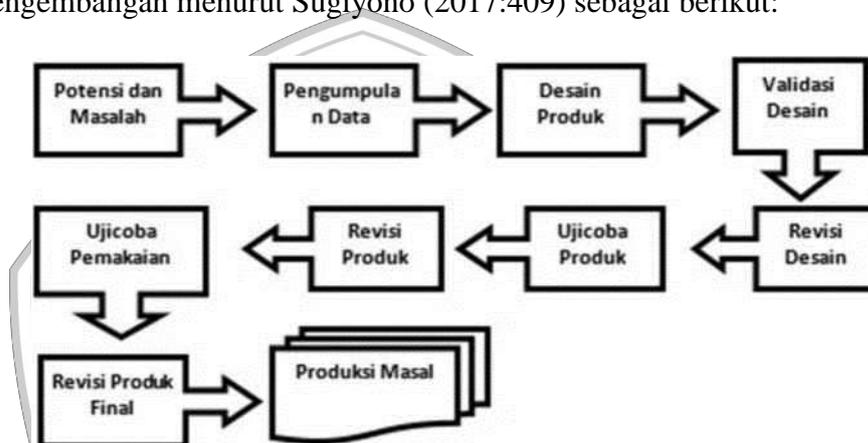
1. Pengembangan Alat

Pengembangan alat adalah suatu cara merencanakan, merangkai, serta memodifikasi alat yang sudah ada atau membuat produk yang ingin dikembangkan. Pada penelitian ini peneliti mengembangkan alat bantu untuk meningkatkan akurasi *shooting* pada olahraga futsal, yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan latihan. Pengembangan alat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap sarannya yaitu pemain futsal, dengan menjalankan program latihan secara rutin maka harapan peneliti akan bermanfaat sesuai manfaat yang sebenarnya.

Dengan meningkatkan akurasi shooting yang baik maka akan menghemat tenaga dan mempermudah pemain untuk mengelola taktik, teknik dan tenaga untuk di dalam pertandingan.

2. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan alat bantu latihan akurasi *shooting* pada olahraga futsal menggunakan langkah-langkah pengembangan menurut Sugiyono (2017:409) sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah - langkah Pengembangan Menurut Sugiyono (2017:409)

Dari sepuluh tahapan di atas dengan keterbatasan biaya, waktu serta tenaga, maka peneliti meringkas menjadi beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Pengumpulan Informasi

Tahap ini dilakukan pengumpulan berbagai informasi untuk digunakan sebagai bahan penelitian yang akan dilaksanakan, seperti melakukan obeservasi, serta mengumpulkan studi pustaka, terkait penelitian yang revelevan yang berkaitan dengan penelitian.

b. Perencanaan Penelitian

Tahap ini menyusun rencana penelitian dimulai dari merencanakan pengembangan produk, mencari informasi yang berkaitan dengan variabel, menentukan ahli materi dan ahli media, menentukan subjek dalam penelitian, serta menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pengembangan produk sekaligus uji coba.

c. Pengembangan Produk Awal

Pada tahap ini peneliti membuat desain produk yang ingin dikembangkan mulai dari memodifikasi alat atau membuat produk dengan menentukan bahan baku yang dibutuhkan serta membuat desain awal yang sudah direncanakan. Selain itu, peneliti juga membuat angket yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan subjek dalam penelitian.

d. Validasi Ahli Dan Revisi

Pada tahap ini, selanjutnya mencari validasi ahli yang sesuai bidangnya, yaitu ahli media dan ahli materi untuk mendapatkan saran terhadap produk yang dikembangkan sudah layak atau belum. Apabila alat belum layak maka peneliti akan melakukan revisi alat, dan selanjutnya diberikan kepada ahli validasi untuk mendapatkan saran. Di dalam proses validasi alat peneliti memberikan angket terhadap ahli materi dan ahli media yang berupa poin - poin untuk penilaian alat.

e. Uji Coba.

Pada tahap ini, setelah produk dinyatakan layak maka akan dilaksanakan ujicoba produk. Uji coba dilakukan dengan 2 kali percobaan, yaitu uji coba skala kecil dengan subjek uji coba berjumlah 10 orang dan uji coba skala besar dengan subjek uji coba berjumlah 22 orang. Setelah uji coba, subjek didalam penelitian diberikan angket untuk penilaian terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti. Peneliti juga memberikan tes kepada subjek penelitian yang lain berjumlah 10 orang untuk mengetahui efektifitas dari alat bantu yang telah dikembangkan oleh peneliti.

f. Menyusun Produk Akhir

Pada tahap ini, setelah dilakukan revisi dan uji coba alat yang dikembangkan sudah dapat digunakan sesuai dengan fungsinya yaitu produk yang dihasilkan merupakan alat bantu untuk latihan akurasi *shooting* pada permainan futsal.

3. Tempat Dan Waktu

Untuk tempat pembuatan alat di bengkel las yang sudah bekerja sama dengan peneliti selama kurang lebih 45 hari, selanjutnya untuk penerapan alat dilakukan di tempat latihan olahraga futsal yang ada di Pacitan.

4. Subjek Ahli

Dalam penelitian pengembangan ini, subjek ahli yang dimaksud digolongkan menjadi dua yaitu:

a. Ahli materi

Ahli materi yang dimaksud adalah seseorang yang dianggap mampu dalam penguasaan materi yang ingin diangkat di dalam penelitian.

b. Ahli media

Ahli media yang dimaksud adalah seseorang yang dapat membantu proses penyempurnaan alat yang berkompeten di bidangnya, baik dari komposisi bahan baku serta desain pada alat.

5. Subyek Uji Coba Kecil dan Besar

Uji coba dilakukan dengan 2 kali percobaan, yaitu uji coba skala kecil dengan subjek uji coba berjumlah 10 orang dan uji coba skala besar dengan subjek uji coba berjumlah 22 orang.

Peneliti juga memberikan tes kepada subjek penelitian yang lain berjumlah 10 orang untuk mengetahui efektifitas dari alat bantu yang telah dikembangkan oleh peneliti.

6. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian pengembangan alat bantu akurasi *shooting* ini sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara mengamati sehingga dapat mengetahui pokok permasalahan yang ada di suatu tempat serta pengumpulan data untuk dijadikan bahan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa suatu dokumen yang di perlihatkan kepada subjek penelitian serta untuk memperkuat barang bukti ketika melakukan penelitian di lapangan.

c. Angket

Angket adalah lembar penilaian kelayakan alat bantu latihan ketepatan *shooting*. Dalam hal pengisian angket ditujukan kepada ahli materi, ahli media, serta pemain futsal. Menurut sugiyono (2017:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan angket tertutup dan terbuka, dimana pada akhir halaman akhir kriteria disertai kolom saran. Penelitian dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan pemain futsal. Kisi-kisi instrumen penilaian alat akurasi *shooting* disajikan dalam bentuk tabel berikut:

a. Penilaian Aspek Materi

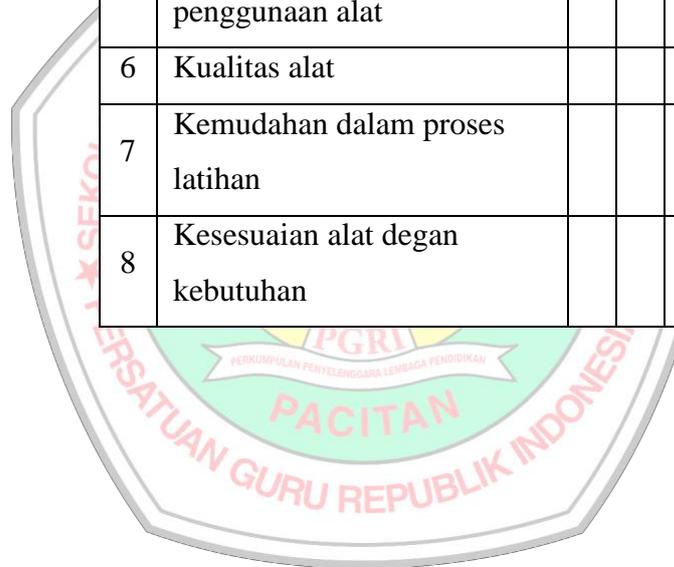
Tabel 3. 1 Lembar Angket Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kualitas alat yang dikembangkan						
2	Keamanan alat yang dikembangkan						
3	Kesesuaian alat dengan usia pengguna						
4	Kemenaikan alat yang dikembangkan						
5	Ketersediaan buku pedoman yang jelas dan mudah di pahami						
6	Kesesuaian pemilihan materi dengan alat materi yang dikembangkan						
7	Alat yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan						
8	Kesesuaian materi dan fungsi alat yang dikembangkan						
9	Kemudahan dalam memahami desain alat yang dikembangkan						

b. Penilaian Aspek Fungsional

Tabel 3.2 Lembar Angket Penilaian Ahli Materi

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Sistem penyajian alat						
2	Ketepatan ukuran pengguna						
3	Kemudahan dalam merangkai alat						
4	Kemudahan dalam memindahkan alat						
5	Kejelasan dalam cara penggunaan alat						
6	Kualitas alat						
7	Kemudahan dalam proses latihan						
8	Kesesuaian alat dengan kebutuhan						



c. Aspek Tampilan Alat

Tabel 3.3 Lembar Angket Penilaian Ahli Media

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Ketepatan pemilihan warna						
2	Kesesuaian pemilihan bentuk alat						
3	Ketepatan pemilihan desain						
4	Kemenarikan alat						
5	Kepraktisan dalam memindahkan alat						
6	Kemudahan penggunaan alat						
7	Ketepatan pemilihan bahan baku						
8	Kemudahan untuk melatih akurasi <i>Shooting</i>						

Aspek Tampilan Alat

d. Aspek desain petunjuk pemasangan dan penggunaan

Tabel 3.4 Lembar angket penilaian ahli media

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kejelasan kalimat						
2	Ketepatan pemilihan gambar						
3	Kejelasan petunjuk penggunaan						
4	Kemenarikan desain buku petunjuk						
5	Kepraktisan ukuran buku petunjuk						
6	Kesesuaian buku petunjuk penggunaan dengan produk yang dikembangkan						

Tabel 3.5 Lembar angket penilaian uji coba skala kecil dan besar

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai					Kriteria
		1	2	3	4	5	
1	Kemenarikan (daya tarik) desain pada alat						
2	Kerapian alat						
3	Kemudahan penggunaan alat						
4	Kecanggihan alat						
5	Kenyamanan alat						
6	Keefektifan alat						
7	Ketepatan pemilihan bentuk alat						
8	Ketepatan pemilihan warna alat						
9	Ketahanan alat						
10	Kebutuhan alat di dalam latihan						

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis kuantitatif presentase yang berupa penilaian menggunakan angka. Presentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan tetap berupa presentase (%). Data kuantitatif dalam pengembangan ini ini peroleh dari nilai-nilai yang diberikan validator terhadap produk. Jawaban dari angket validasi ahli menggunakan skala likert, variable yang diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Skala likert yang digunakan terdiri dari lima kategori yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Kategori Penilaian Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1	Skor 5	Sangat setuju/ sangat sesuai/ sangat layak/ sangat menarik/ sangat bermanfaat/ sangat memotivasi
2	Skor 4	Setuju/sesuai/layak/menarik/bermanfaat/memotifasi
3	Skor 3	Cukup setuju/cukup sesuai/cukup layak/cukup menarik/cukup bermanfaat/cukup memotifasi
4	Skor 2	Tidak setuju/tidak sesuai/tidak layak/tidak menarik/tidak bermanfaat/tidak memotifasi
5	Skor 1	Sangat tidak setuju/sangat tidak sesuai/sangat tidak layak/sangat tidak menarik/sangat tidak bermanfaat/sangat tidak memotivasi

(Sumber: Sugiono 2010:135)

Berdasarkan jumlah pendapat atau jawaban yang diperoleh dari para ahli, peneliti kemudian menghitung presentase masing-masing penilaian menggunakan rumus Ali dalam (Zaenal abidin 2015:43) yakni :

$$\text{Presentase Tanggapan} = \frac{\text{Y skor data yang diperoleh}}{\text{J skor total}} \times 100$$

Setelah diperoleh presentase dengan rumus tersebut, selanjutnya kelayakan alat untuk latihan akurasi *shooting* dapat digolongkan ke dalam 5 kategori kelayakan berdasarkan kriteria.

Tabel 3.7 Tingkat pencapaian dan kualifikasi validasi ahli.

No	Tingkat pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1	81-100%	Sangat baik	Sangat layak
2	61-80%	Baik	Layak
3	41-60%	Cukup baik	Kurang layak
4	21-40%	Kurang baik	Tidak layak
5	<20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak

(Sumber : Arikunto dalam Iis Ernawati 2017: 207)